

**GAMBARAN KOLESTEROL TOTAL PADA PEROKOK AKTIF
DI RT 1 DUSUN BULOLOWO DESA PURI KECAMATAN
PLANDAAN KABUPATEN JOMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



ELSA INDAH NADYA PUTRI

15.131.0009

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ANALIS KESEHATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2018

**ADA PEROKOK AKTIF DI RT 1 DUSUN BULOLOWO DESA
PURI KECAMATAN PLANDAAN KABUPATEN JOMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan
Studi Diploma III Analisis Kesehatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Insan Cendekia Medika Jombang**

ELSA INDAH NADYA PUTRI

15.131.0009

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ANALIS KESEHATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elsa Indah Nadya Putri
NIM : 151310009
Jenjang : Diploma
Program Studi : D3 Analis Kesehatan

Menyatakan bahwa naskah skripsi dengan judul Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Perokok Aktif di RT 1 Dusun Bulolowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang secara keseluruhan benar-benar karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang 4 Oktober 2018

Saya Yang Menyatakan



Elsa Indah Nadya Putri
NIM 151310009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elsa Indah Nadya Putri
NIM : 151310009
Jenjang : Diploma
Program Studi : D3 Analis Kesehatan

Menyatakan bahwa naskah skripsi dengan judul Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Perokok Aktif di RT 1 Dusun Bulolowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang 4 Oktober 2018

Saya Yang Menyatakan



Elsa Indah Nadya Putri
NIM 151310009

ABSTRAK

GAMBARAN KOLESTEROL TOTAL PADA PEROKOK AKTIF DI RT 1 DUSUN BULULOWO DESA PURI KECAMATAN PLANDAAN KABUPATEN JOMBANG

Oleh

Elsa Indah Nadya Perti

Rokok merupakan salah satu permasalahan nasional bahkan telah menjadi permasalahan internasional yang telah ada sejak revolusi industri. Rokok merupakan salah satu penyumbang terbesar penyebab kematian yang sulit dicegah dalam masyarakat. Menghisap sebatang rokok akan mempunyai pengaruh besar terhadap kenaikan kadar kolesterol yang akan mengakibatkan gangguan kesehatan, antara lain penyakit jantung koroner, trombosis koroner, kanker, bronkitis atau radang cabang tenggorok, dan kematian pada janin. Hal ini disebabkan oleh zat-zat yang terkandung dalam asap rokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Jombang.

Desain penelitian ini adalah deskriptif, populasi penelitian ini adalah seluruh perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Semanding Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang sebanyak 44 orang dengan jumlah sampel 22 orang yang diambil menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Variabel pada penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada perokok aktif. Pemeriksaan ini menggunakan metode CHOD-PAP. Analisa data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian pada pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok aktif dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kadar kolesterol total di atas normal yaitu 15 orang (68,18%).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagian besar responden memiliki kadar kolesterol total di atas normal.

Kata kunci: Kolesterol total, Perokok aktif

ABSTRACT**TOTAL CHOLESTEROL DESCRIPTION ON ACTIVE SMOKING AT
NEIGHBORHOOD ASSOCIATION 1 BULULOWO HAMLET PURI VILLAGE
PLANDAAN JOMBANG DISTRICT****BY:****Elsa Indah Nadya Purti**

Cigarette is one of the national problems and has even become an international problem that has existed since the industrial revolution. Cigarettes are one of the biggest contributors to the causes of death that are difficult to prevent in society. Sucking a cigarette will have a large influence on the increase in cholesterol levels which will cause health problems, including coronary heart disease, coronary thrombosis, cancer, bronchitis or inflammation of the throat, and death in the fetus is caused by substances contained in cigarette smoke. This study aims to determine the description of total cholesterol in active smokers at Neighborhood Association 1, Bululowo Hamlet, Puri Village, Plandaan Jombang District.

The design of this study was a description. The populations of this study were all active smokers in Neighborhood Association 1 Bululowo Hamlet, Puri Semanding Village, Plandaan Subdistrict, Jombang Regency, as many as 44 people with a sample of 22 people taken using purposive sampling technique. The variables in this study were total cholesterol levels in active smokers. This check used the CHOD-PAP method. Data analysis in this study was presented in table.

The results of the study on the examination of total cholesterol levels in active smokers can be seen that the majority of respondents had total normal cholesterol levels high 15 people (68.18%).

The conclusion in this study is that the majority of respondents have high normal total cholesterol levels.

Keywords: Total cholesterol, active smokers

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : Gambaran Kolestrol Total pada Perokok Aktif di RT 1
Dusun Bulolowo Desa Puri Kecamatan Plandaan
Kabupaten Jombang.

Nama Mahasiswa : Elsa Indah Nadya Putri

Nomor Pokok : 15.131.0009

Program Studi : DIII Analis Kesehatan

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 21 SEPTEMBER 2018

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota



Evi Puspita Sari, S.ST., M.Imun
NIK. 01.13.679



Ita Ni'matuz Zuhroh, S.ST., M.Kes
NIK. 05.09.183

Mengetahui,

Ketua STIKes

Ketua Program Studi



H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIK. 03.04.022



Sri Sayekti, S.Si., M.Ked
NIK. 05.03.019

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
GAMBARAN KOLESTEROL TOTAL PADA PEROKOK AKTIF
DI RT 1 DUSUN BULOLOWO DESA PURI KECAMATAN
PLANDAAN KABUPATEN JOMBANG

Disusun oleh

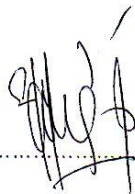
ELSA INDAH NADYA PUTRI

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 21 September
2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Penguji,


Penguji Utama

dr. Eky Indyanty W.L., MMRS., SpPK


(.....)

Penguji Anggota

1. Evi Puspita Sari, S.ST., M.Imun


(.....)

2. Ita Nikmatus Zuhro, S.ST., M.Kes


(.....)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jombang, 04 Agustus 1998 dari pasangan ibu Indarti dan bapak Alm. Sunaryo. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara.

Tahun 2009 penulis lulus dari SDN Puri Semanding 2 tahun 2012 penulis lulus dari SMP Negeri 1 Plandaan – Jombang , tahun 2015 penulis lulus dari SMA Negeri Plandaan dan penulis masuk STIKes “Insan Cendekia Medika” Jombang melalui jalur Undangan. Penulis memilih Program Studi D-III Analisis Kesehatan dari lima pilihan program studi yang ada di STIKes “Insan Cendekia Medika” Jombang

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 25 Juni 2018

MOTTO

Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah ini berhasil terselesaikan. Karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma III Analisis Kesehatan STIKes ICMe Jombang yang berjudul “Gambaran Kolesterol Total pada Perokok Aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang”.

Untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini adalah suatu hal yang mustahil apabila penulis tidak mendapat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada H. Imam Fathoni, S.KM., M.M selaku Ketua STIKes ICMe Jombang, Sri Sayekti, S.Si., M.Ked selaku Kaprodi D-III Analisis Kesehatan, Evi Puspita Sari, S.ST., M.Imun selaku pembimbing utama dan Ita Ni'matuz Zuhro, S.ST., M.Kes selaku pembimbing anggota karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan, kedua orang tua saya yang selalu mendukung secara materil dan ketulusan do'anya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik, serta teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan dukungannya.

Karya tulis ilmiah ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang dapat mengembangkan karya tulis ilmiah sangat penulis harapkan guna menambah pengetahuan dan manfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan.

Jombang, 25 Juni 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
LEMBAR PERSETUJUAN KTI	vii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kolestrol.....	5
2.2 Rokok	11
2.3 Hubungan rokok dengan peningkatan kadar kolesterol.....	18
2.4 Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti Sebelumnya	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual	21
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	22
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian.....	23
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
4.3 Populasi dan Sampling	24
4.4 Kerangka Kerja	25
4.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	26
4.6 Instrumen Penelitian dan Standar Operasional Prosedur.....	27
4.7 Teknik Pengolahan dan Analisa Data	29
4.8 Etika Penelitian	32

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil33

5.2 Pembahasan38

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan42

6.2 Saran.....42

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Definisi Operasional pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok	26
Tabel 5.1	Karakteristik responden berdasarkan umur	34
Tabel 5.2	Karakteristik responden berdasarkan lamanya merokok.....	34
Tabel 5.3	Karakteristik responden berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari	35
Tabel 5.4	Karakteristik responden berdasarkan kebiasaan olahraga.....	35
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi kadar kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang Juli 2018	35
Tabel 5.6	Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan umur perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang	36
Tabel 5.7	Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan lamanya merokok.....	37
Tabel 5.8	Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari	37
Tabel 5.8	Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan kebiasaan olahraga.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Rokok	16
Gambar 3.1. Kerangka Konseptual tentang Kadar Kolesterol Total pada Perokok Aktif.....	21

DAFTAR SINGKATAN

CO	: <i>Carbon Monoxida</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
IAKMI	: Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia
IDL	: <i>Intermediate Density Lipoprotein</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
O ₂	: <i>Oksigen</i>
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
VLDL	: <i>Very Low Density Lipoprotein</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Informed Consent*
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 : Surat pernyataan pengecekan judul
- Lampiran 4 : Surat izin penelitian dari kampus
- Lampiran 5 : Surat izin penelitian ke desa
- Lampiran 6 : Hasil pemeriksaan di Pukesmas Mojoagung
- Lampiran 7 : Tabel hasil penelitian gambaran kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang
- Lampiran 8 : Lembar konsultasi pembimbing utama
- Lampiran 9 : Lembar konsultasi pembimbing anggota
- Lampiran 10 : Dokumentasi penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rokok merupakan salah satu permasalahan nasional bahkan telah menjadi permasalahan internasional yang telah ada sejak revolusi industri. Rokok merupakan salah satu penyumbang terbesar penyebab kematian yang sulit dicegah dalam masyarakat. Kandungan senyawa penyusun rokok yang dapat mempengaruhi pemakai termasuk golongan alkaloid yang bersifat perangsang (*stimulant*), antara lain: nikotin, nikotirin, anabasin, myosmin (Rahma, 2007).

Data dari Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Pengurus Daerah Jatim menyebutkan, jumlah perokok anak-anak dan remaja di Jatim mencapai sekitar 2.839.115 jiwa tahun 2013. Menurut Studi Pendauluan yang dilakukan peneliti dari 10 orang yaitu 7 orang perokok aktif dan 3 orang tidak perokok, untuk perokok aktif 4 orang merasa sering kesemutan dan pusing, sedangkan 3 orang tidak merasakan apa-apa, untuk yang tidak merokok 3 orang tidak merasakan apa-apa atau biasa saja.

Menghisap sebatang rokok berpengaruh besar pada kenaikan kadar kolesterol yang mengakibatkan gangguan kesehatan, antara lain: penyakit jantung koroner, trombosis koroner, kanker, bronkitis atau radang cabang tenggorok, dan kematian pada janin yang disebabkan oleh suatu yang ada pada asap rokok, bahan kimia dan beberapa yang beracun, antara lain dihasilkan oleh asap rokok. Nikotin juga merangsang peningkatan tekanan darah dan zat kimia yang terkandung dalam rokok dapat meningkatkan kadar kolesterol (Malaeny, Katuuk dan Onibala, 2017).

Kebiasaan tersebut dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah. Banyak orang yang mengaku tahu akan dampak buruk merokok bagi kesehatan, namun mereka tidak mengetahui bahwa asap rokok dapat meningkatkan kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) di dalam tubuh mereka. Zat kimia yang terkandung dalam rokok dapat meninggikan kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan merendahkan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL) dalam tubuh manusia. Pada yang merokok kadar HDL yang rendah yaitu pembuatan kolesterol baik yang bertugas membawa lemak dari jaringan ke hati menjadi terganggu. Sementara sebaliknya pada kadar LDL, dimana orang yang merokok kadar LDL yang tinggi, artinya lemak dari hati justru di bawa kembali ke jaringan tubuh (Sanhia, Pangemanan dan Engka, 2015).

Kolesterol sudah sering kita dengar sehari-hari, kelebihan kolesterol dapat menyebabkan pengendapan kolesterol di dinding pembuluh darah yang menimbulkan penyempitan dan pengerasan pembuluh darah yaitu adanya plak. Penyempitan dan pengerasan yang berat menyebabkan suplai darah ke otot jantung tidak memadai menimbulkan sakit. Proses yang berlanjut menyebabkan matinya jaringan otot jantung yang disebut infark miokard dan jika meluas akan menyebabkan gagal jantung. Pada laki-laki usia pertengahan (40 tahun ke atas) dengan tingkat serum kolesterol yang tinggi (kolesterol >240 mg/dL) resiko penyakit jantung koroner (PJK) akan sangat meningkat (Lombo, Purwanto dan Masinem, 2012).

Penanganan diperlukan untuk mengendalikan kadar kolesterol darah sebagai upaya mencegah terjadinya dampak lebih lanjut dari hiperkolesterol. *Therapeutic Lifestyle Change (TLC)* mencangkup menurunkan asupan lemak jenuh dan kolesterol, peningkatan aktivitas fisik yang teratur dan mengurangi penggunaan rokok atau berhenti merokok. Perubahan gaya hidup sangat

dipengaruhi oleh motivasi diri dan lingkungan yang memerlukan konseling yang baik dan berkelanjutan (Yani, 2015)

Berdasarkan uraian dan penjelasan serta berbagai tulisan didapatkan bahwa kolesterol total darah saat ini akan sangat menarik untuk dapat diteliti. Penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang gambaran kadar kolesterol total darah pada perokok aktif.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Jombang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan tentang teori bahaya merokok dan memberi wawasan lebih luas tentang kolesterol total pada perokok aktif hingga bermanfaat bagi pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kesehatan tentang bahaya merokok agar masyarakat dapat memperhatikan kesehatannya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kolesterol

2.1.1 Pengertian Kolesterol

Kolesterol adalah salah satu bentuk lemak yang secara alamiah terdapat dalam makanan yang berasal dari binatang yang bagi tubuh manusia berguna untuk membangun sel, membentuk berbagai hormon. Kolesterol salah satu kata yang sering diucapkan oleh masyarakat umum terutama bila menyangkut masalah kesehatan, biasanya dengan konotasi yang negatif (Soeharto, 2001).

2.1.2 Sumber Kolesterol dan Pembentukan Kolesterol

Kolesterol berasal sama banyak dari makanan dan biosintetis. Sekitar separuh kolesterol berasal dari proses sintesis (sekitar 700mg/hari) dan sisanya dari makanan. Hati dan usus masing-masing menghasilkan sekitar 10% dari sintesis total pada manusia. Hampir semua jaringan yang mengandung sel berinti mampu membentuk kolesterol, yang berlangsung di retikulum endoplasma dan sitosol (Rimba, 2011).

2.1.3 Manfaat Kolesterol

Kolesterol memiliki fungsi sebagai zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh di samping zat gizi lainnya seperti karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Berbagai proses metabolisme tubuh, kolesterol mengambil peran yang penting di antaranya proses pembentukan sel-sel, sebagai bahan dasar untuk produksi hormon-hormon (Supriyanto, 2011).

2.1.4 Kadar Kolesterol

Kadar kolesterol total yang normal dalam plasma orang dewasa adalah sebesar 120 sampai 200 mg/dL. Adapun yang menambahkan kadar kolesterol normal dalam arah berkisar 160 sampai 200 mg/dL. Berbeda dengan fungsinya pada saat kadar kolesterol normal, semakin tinggi kadar kolesterol dalam darah, semakin besar pula resiko terjadi aterosklerosis. Aterosklerosis adalah penebalan dinding pembuluh darah arteri sehingga lubang dari pembuluh darah tersebut menyempit. Penyempitan pembuluh darah ini akan menyebabkan aliran darah menjadi lambat bahkan dapat tersumbat sehingga aliran darah pada pembuluh darah koroner yang fungsinya memberi oksigen (O₂) ke jantung menjadi berkurang. Kurangnya O₂ ini akan menyebabkan otot jantung menjadi lemah, sakit dada, serangan jantung bahkan kematian (Anggraeni, 2016).

2.1.5 Jenis Kolesterol

Ada beberapa jenis kolesterol sebagai berikut:

A. *Low Density Lipoprotein* (LDL)

Low Density Lipoprotein (LDL) atau yang biasanya dikenal dengan kolesterol jahat merupakan jenis kolesterol yang memiliki dampak yang cukup buruk bagi tubuh jika kadarnya terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan LDL memiliki sifat aterogenik (mudah melekat pada dinding sebelah dalam pembuluh darah dan mengurangi pembentukan reseptor LDL) (Anggraeni, 2016).

LDL yang memiliki kandungan yang paling banyak lipoprotein, dan ini pengirim kolesterol utama dalam darah. Sel-sel tubuh memerlukan kolesterol untuk bisa tumbuh dan berkembang secara semestinya. Sel-sel ini memperoleh kolesterol dari LDL. Walaupun demikian jumlah kolesterol yang bisa diserap sebuah sel ada batasnya.

Oleh karena itu, orang yang makan banyak lemak jenuh, kadar LDL dalam darahnya tinggi (Soeharto, 2001).

B. High Density Lipoprotein (HDL)

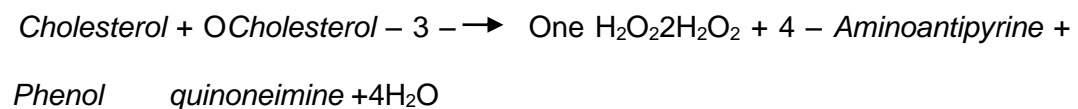
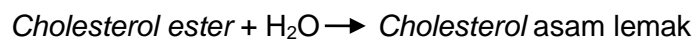
High Density Lipoprotein (HDL) sering disebut kolesterol baik karena merupakan lipoprotein yang mengangkut lipid dari perifer menuju ke hepar. Molekul *High Density Lipoprotein* (HDL) yang relatif kecil dibanding lipoprotein lain, HDL dapat melewati sel endotel vaskular yang masuk ke dalam intima untuk mengangkut kembali kolesterol yang terkumpul dalam makrofag, disamping itu HDL juga mempunyai sifat antioksidan sehingga dapat mencegah terjadinya oksidasi LDL (Anggraeni, 2016).

2.1.6 Metode Pemeriksaan Kolesterol

Penelitian yang digunakan yaitu secara enzimatis (Metode CHOD-PAP (*Cholesterol Oxidase Diaminase Peroksidase Aminoantipyrin*))

Dasarnya adalah kolesterol ditentukan setelah hidrolisa dan oksigen H_2O_2 bereaksi dengan 4-aminoantipyrin dan phenol dengan katalisator peroksida membentuk quinoneimine yang berwarna.

Reaksi kimia :



(Sumber : Fikri, 2009).

2.2 Rokok

2.2.1 Merokok

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim di temui dalam kehidupan sehari-hari. Orang merokok sangat mudah ditemukan, lelaki-wanita, anak kecil-tua renta, kaya-miskin tidak ada terkecuali. Merokok merupakan bagian dari hidup masyarakat, namun dari segi kesehatan tidak ada manfaatnya. *World Health Organisation (WHO)* menyatakan, tembakau membunuh lebih dari 5 juta orang per tahun, dan diproyeksikan akan membunuh 10 juta sampai 2020. Dari jumlah itu, 70% korban berasal dari negara berkembang. Lembaga demografi UI mencatat, angka kematian akibat penyakit yang disebabkan rokok tahun 2004 adalah 427.948 jiwa, berarti 1.172 jiwa per hari atau sekitar 22,5% dari total kematian di Indonesia. Merokok mengganggu kerja paru yang normal karena hemoglobin lebih mudah membawa karbondioksida dari dalam paru. Perokok akan terengah-engah bila melakukan tugas berat, hal ini dikarenakan otot tidak mendapatkan jumlah oksigen yang diperlukan untuk bekerja dengan berat sehingga perokok berusaha mendapatkan lebih banyak oksigen dari udara (Mestiwani, 2017).

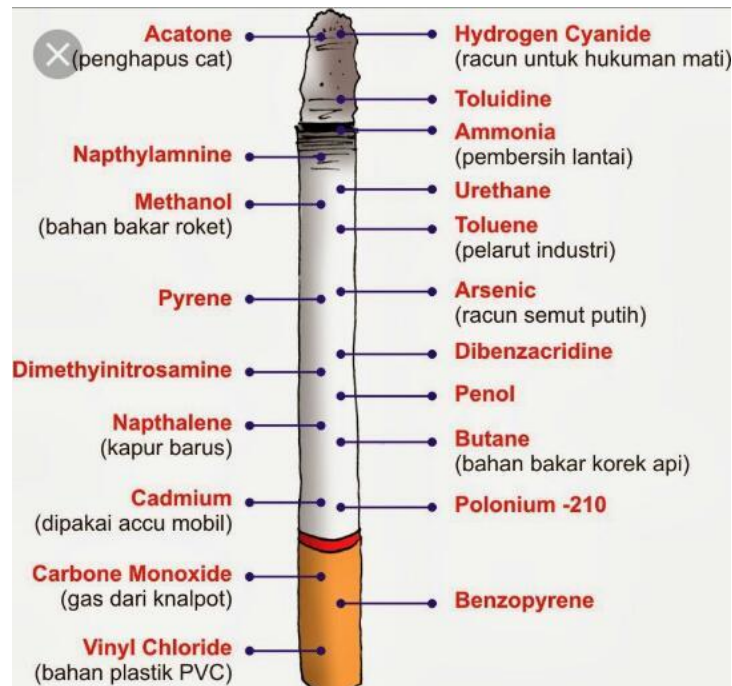
2.2.2 Pengertian rokok

Dalam kamus umum bahasa Indonesia (Zain, 1996;1175) rokok diartikan sebagai tembakau yang digulung dengan kertas, daun nipah, kulit kelongsong jagung kecil sedikit dari besar kelingking dan panjangnya kira-kira 8-10 cm, dihisap orang setelah dibakar ujungnya (Mestiwani, 2017).

2.2.3 Jenis rokok

Rokok dibedakan menjadi beberapa jenis. Perbedaan ini didasarkan atas bahan pembungkus rokok, bahan baku atau isi rokok, proses pembuatan rokok, dan penggunaan filter pada rokok (Sari, 2014).

1. Rokok berdasarkan bahan pembungkus :
 - Kobot
 - Kawung
 - Sigaret
 - Cerutu
2. Rokok berdasarkan bahan baku atau isi:
 - Rokok putih
 - Rokok kretek
 - Rokok klembak
3. Rokok berdasarkan filter:
 - Rokok filter
 - Rokok kretek
4. Rokok dilihat dari komposisinya:
 - *Bidis*
 - *Cigar*
 - Kretek
 - Tembakau langsung ke mulut atau tembakau kunyah juga biasa digunakan di Asia Tenggara dan India.
 - *Shisha* atau *hubbly bubbly*



Gambar 2.2 Rokok (Sumber: www.informasiokkay.com/2017/03/trik-jitu-bersihkan-racun-rokok.html) 18 Juni 2018

2.2.5 Perokok aktif

Perokok aktif adalah orang yang mengonsumsi rokok secara rutin dengan sekecil apapun meskipun itu hanya satu batang dalam sehari, atau orang yang menghisap rokok meskipun tidak rutin ataupun hanya coba-coba dan cara menghisap rokok hanya sekedar menghembuskan asapnya dan tidak masuk kedalam paru-paru (Hidayatulloh.2016).

2.3 Hubungan rokok dengan peningkatan kadar kolesterol.

Rokok dihasilkan oleh olahan tembakau yang ada kandungan nikotin didalamnya yang dapat merusak dinding pembuluh darah. Dinding tersebut yang rusak menggampangkan LDL melekat sehingga menumpuk dan membentuk plak. Tumpukan yang mengendap pembuluh darah menyempit sehingga kadar LDL dalam darah meningkat (Graha, 2010).

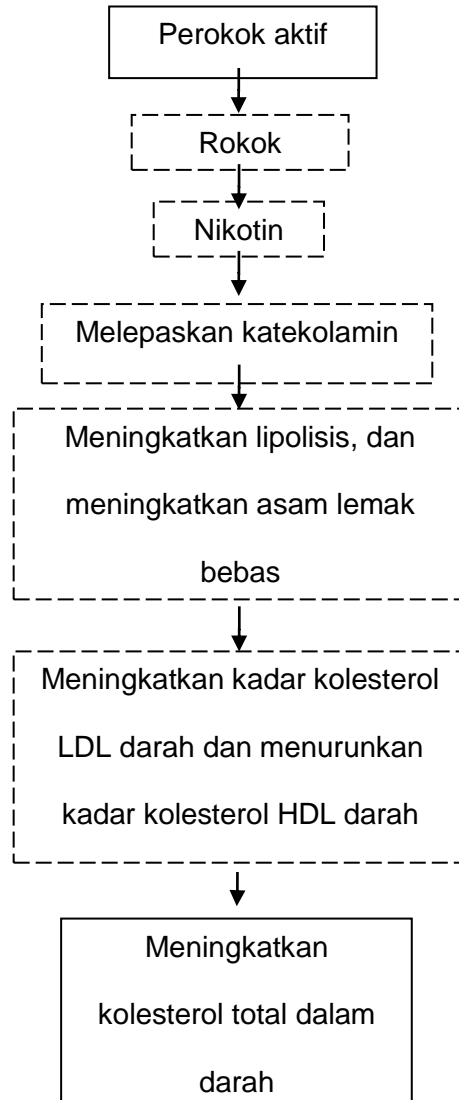
2.4 Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang pernah penulis baca penelitian Aji M. Sanhia, Damajanty H. C. Pangemanan dan Joice N. A. Engka pada tahun 2015 dengan judul gambaran kadar kolesterol Low Density Lipoprotein (LDL) pada Masyarakat Perokok di Pesisir Pantai didapatkan kadar LDL dari 40 orang sampel, klasifikasi paling banyak berada pada ambang batas atas yaitu sebanyak 24 orang sampel atau sebanyak 60% dari total sampel.

Penelitian Cicilia Seplin Malaeny, Mario Katuuk dan Franly Onibala pada tahun 2017 dengan judul Hubungan Riwayat Lama Merokok dan Kadar Kolesterol Total dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado di dapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berada pada rentang umur 47-58 tahun berjumlah 19 responden (44,2 %) dan yang paling sedikit adalah responden pada kelompok umur yaitu >59 tahun berjumlah 6 responden (14,0 %).

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual tentang Kadar Kolesterol Total pada Perokok Aktif.

Keterangan : Diteliti
 Tidak diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual tersebut dapat dijelaskan bahwa perokok aktif yang menggunakan rokok, dimana rokok tersebut mengandung zat kimia salah satunya nikotin efek nikotin, hampir semuanya melepaskan katekolamin, yang dapat meningkatkan lipolisis dan meningkatkan asam lemak bebas. Dengan meningkatnya asam lemak bebas membuat produksi kolesterol LDL yang berlebihan dan dengan produksi LDL yang berlebihan maka kadar kolesterol HDL darah dengan sendirinya akan menurun sehingga dapat terjadi peningkatan kolesterol total dalam darah.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian biasa diterapkan. Desain penelitian sangat berhubungan erat dengan bagaimana kerangka konsep penelitian sebagai petunjuk perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan data dan analisis data (Nursalam,2008).

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena penelitian hanya ingin menggambarkan kadar kolesterol total pada perokok aktif.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dengan memulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir. Sejak bulan Maret sampai bulan Juli 2018. Adapun pengumpulan data akan dilakukan pada bulan Juli.

4.2.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Semanding Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Pemeriksaan dilakukan di Pukesmas Mojoagung Kabupaten Jombang.

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah 44 orang perokok aktif yang berada di RT 01 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian perokok aktif yang berada di RT 01 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.3.3 Sampling

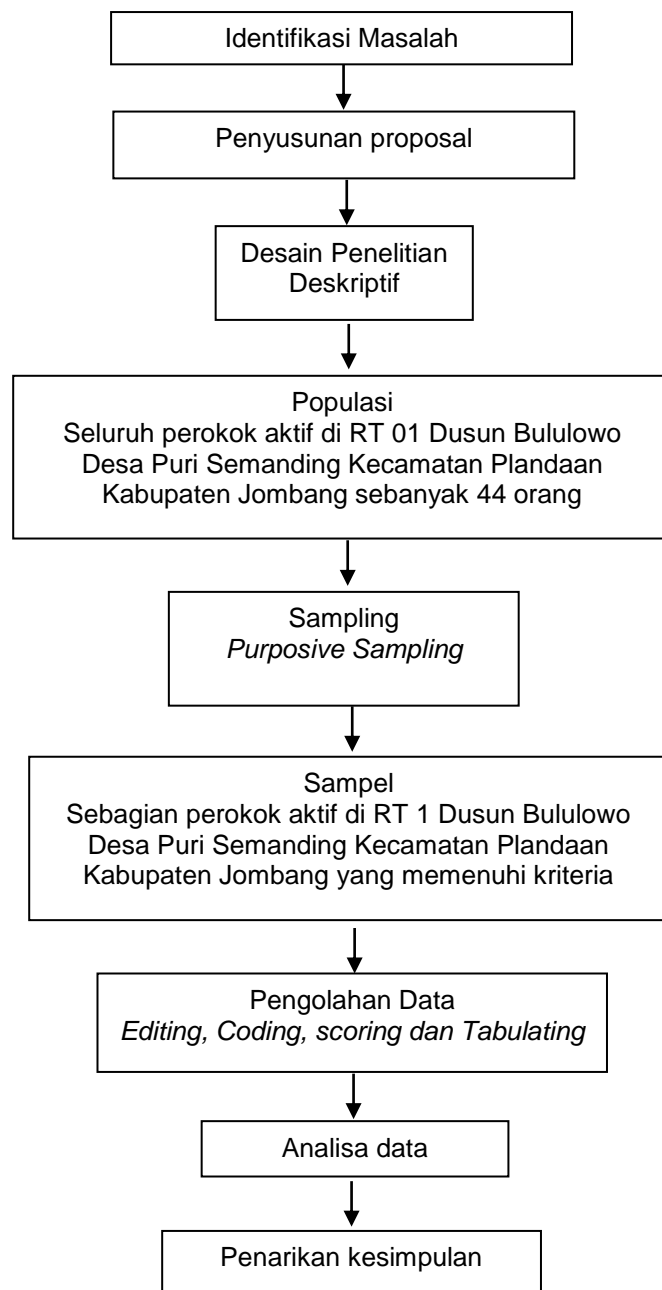
Sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi sampel sebagai berikut:
 1. Bersedia sebagai responden
 2. Perokok aktif yang merokok lebih dari 5 tahun (Sundari, Widjaya dan Nugraha, 2015)
 3. Mengonsumsi lebih dari satu bungkus rokok perhari (Sundari, Widjaya dan Nugraha, 2015)
 4. Tidak terlalu sering mengonsumsi makanan yang berminyak atau mengandung kolesterol
 5. Orang yang sering melakukan olah raga
- b. Kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Responden yang mengalami obesitas

4.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pentahapan atau langkah-langkah dalam aktivitas alamiah yang dilakukan dalam melakukan penelitian sejak awal sampai akhir penelitian. Kerangka kerja penelitian tentang gambaran kadar kolesterol total pada perokok aktif sebagai berikut :



4.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

4.5.1 Variabel

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel pada penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada perokok aktif.

4.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel dimana atau diteliti (Notoatmodjo, 2010). Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Definisi operasional pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok aktif

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Kategori
Kadar kolesterol total pada perokok aktif	<ul style="list-style-type: none"> Kadar kolesterol total merupakan kadar keseluruhan kolesterol yang ada dalam tubuh manusia. Perokok aktif merupakan orang yang merokok secara langsung menghisap rokoknya. 	Kolesterol total	<ul style="list-style-type: none"> Fotometer Lembar observasi 	Ordinal	Normal: <200 mg/dL Diatas normal: >200mg/dL

4.6 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

4.6.1 Alat penelitian

1. Tabung reaksi
2. Kuvet
3. Spektrofotometer
4. Pipet piston
5. Tisu
6. Spuit 3 cc
7. Alkohol swab
8. Tabung vacuum
9. Plaster
10. *Tourniquet*

4.6.2 Bahan Penelitian

1. Sampel (serum darah manusia)
2. Reagen yang mengandung :

4-aminoantipyrin	0,30 mmol/L
Phenol	6 mmol/L
Peroksidase	>0.5 U/mL
Kolesterol esterase	> 0.15 U/mL
Kolesterol oksidase	> 0.1 U/mL
Pipes buffer	80 mmol/l ; pH 6,8

3. Larutan standard :

Kolesterol	5,17 mmol/L (200 mg/dL)
------------	-------------------------

4.6.3 Prosedur pengambilan darah

1. Meminta pasien meluruskan lengan, pilih lengan yang banyak melakukan aktifitas.
2. Mendesinfeksi kulit sekitar tempat pengambilan darah (daerah vena mediana cubiti) dengan alkohol swab 70% dan biarkan mengering.
3. Menusuk vena dengan posisi jarum 30° dari kulit, bila darah tampak mengalir ke dalam spuit, segera melepaskan *tourniquet* dan menarik piston pelan-pelan hingga didapatkan darah sesuai kebutuhan.
4. Mengeluarkan jarum dengan hati-hati kemudian menutup bekas tusukan dengan kapas kering dan plaster.

4.6.4 Prosedur pembuatan serum

1. Mendinginkan darah yang telah dimasukkan kedalam tabung selama 20-30 menit.
2. Memutar darah selama 15 menit dengan kecepatan 3000 rpm.
3. Memisahkan serum dari endapan sel darah merah dengan cara memipet dan menampung dalam tabung reaksi yang bersih dan kering.

4.6.5 Prosedur pemeriksaan kolesterol total

1. Menyiapkan tiga tabung
2. Memipet dengan menggunakan pipet piston ke masing-masing tabung reaksi / kuvet :

Keterangan	Blanko Reagen	Standar	Test
Standar	-	10 µl	-
Sample	-	-	10 µl
Reagen	1000 µl	1000 µl	1000 µl

3. Menghogenkan masing-masing tabung dan inkubasi selama 10 menit pada suhu 37°C.

4. Membaca absorbansinya dengan menggunakan spektrofotometer.

4.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Teknik pengolahan

Apabila data sudah terkumpul, maka dapat dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing*, *coding*, dan *tabulating*. Berikut adalah penjelasannya :

1. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini pengkodean sebagai berikut :

1. Responden

Responden no. 1	kode R1
Responden no. 2	kode R2
Responden no. n	kode R

2. Umur

U

3. Lama merokok

1 – 5 tahun	L ₁
5 – 10 tahun	L ₂
> 10 tahun	L ₃

4. Banyaknya rokok

Perokok Ringan (1 – 10)	S ₁
Perokok Sedang (11 – 20)	S ₂
Perokok Berat (>20)	S ₃

5. Kebiasaan olahraga

Selalu	K ₁
Jarang	K ₂
Tidak pernah	K ₃

3. *Scoring*

Penentuan jumlah skor dalam penelitian ini yang digunakan adalah normal, ambang batas dan tinggi.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini data yang disajikan adalah dalam bentuk tabel sesuai dengan jenis variabel dimana dengan mencari hasil yang menjelaskan hasil pemeriksaan kolesterol total pada perokok.

4.7.2 Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan pengolahan data setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data (Arikunto, 2008). Analisa data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan peningkatan kadar kolesterol total sehingga menggambarkan karakteristik dan tujuan penelitian, dari masing-masing hasil yang diperoleh akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = persentase

f = frekuensi hasil pemeriksaan kadar kolesterol total tinggi

N = jumlah sampel yang diteliti

Setelah diketahui hasil persentase dari perhitungan kemudian ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 0% : tidak satupun responden
- b. 1% - 25% : sebagian kecil responden
- c. 26% - 49% : hampir setengah responden
- d. 50% : setengah responden
- e. 51% - 75% : sebagian besar responden
- f. 76% - 99% : hampir seluruh responden
- g. 100% : keseluruhan responden.

4.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak penelitian dengan pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini mengajukan persetujuan pada instansi terkait untuk mendapatkan persetujuan, setelah disetujui dilakukan pengambilan data, dengan menggunakan etika sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Infoemed Consent diberikan sebelum, penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Subjek diberitahu maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang di laksanakan di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang pada tanggal 16 Juli 2018 dengan jumlah responden sebanyak 22 orang. Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian yaitu menggunakan data umum dan data khusus. Dalam data umum memuat data-data tentang umur, lamanya merokok, banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari dan kebiasaan olahraga sedangkan data khusus yaitu kadar kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang.

5.1.1 Gambaran lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Pemeriksaan kolesterol total dilaksanakan di Laboratorium Pukesmas Mojoagung Kabupaten Jombang.

5.1.2 Data Umum

Data umum penelitian pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan umur di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang diuraikan dalam Tabel 5.1 :

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	21 – 40 tahun	7	31,82
2.	41 – 60 tahun	9	40,91
3.	≥ 60 tahun	6	27,27
Jumlah		22	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan hampir setengah responden yang berumur 41 – 60 tahun yaitu sebanyak 9 responden (40,91%).

b. Karakteristik responden berdasarkan lamanya merokok

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan lamanya merokok di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang pada bulan juli tahun 2018 yang diuraikan dalam Tabel 5.2 :

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan lamanya merokok

No	Lamanya merokok	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1 – 5 tahun	0	0
2	5 – 10 tahun	1	1
3.	> 10 tahun	21	99
Jumlah		22	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan hampir seluruh responden berdasarkan lamanya mengonsumsi rokok yaitu > 10 tahun sebanyak 21 responden (99%).

c. Karakteristik responden berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang diuraikan dalam Tabel 5.3 :

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari

No	Banyaknya rokok	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	1 – 10	0	0
2.	11 – 20	17	77,27
3.	>20	5	22,73
Jumlah		22	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan hampir seluruh responden berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari yaitu 11 – 20 batang sebanyak 17 responden (77,27%).

d. Karakter responden berdasarkan kebiasaan olahraga

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan kebiasaan olahraga di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang diuraikan dalam Tabel 5.4 :

Tabel 5.4 Karakter responden berdasarkan kebiasaan olahraga

No	Kebiasaan olahraga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak pernah	0	0
2.	Selalu	4	18,18
3.	Jarang	18	81,82
Jumlah		22	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan hampir seluruh responden berdasarkan kebiasaan olahraga yaitu jarang berolahraga sebanyak 18 responden (81,82%).

5.1.3 Data Khusus

Kadar kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang, Juli 2018 dapat dilihat di Tabel

5.5

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi kadar kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang Juli 2018

Kadar Kolestrol Total	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	7	31,82
Diatas normal	15	68,18
Jumlah	22	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa memiliki kadar kolesterol total diatas normal yaitu sebanyak 15 responden (68,18%).

5.1.4 Tabulasi silang

A. Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan umur

Berikut merupakan tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan umur pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang diuraikan dalam Tabel 5.6 :

Tabel 5.6 Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan umur perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang

No	Umur	Kadar kolesterol total		Jumlah
		Normal	Diatas normal	
1.	21 – 40 tahun	3	4	7
2.	41 – 60 tahun	3	9	12
3.	>60 tahun	1	2	3
Jumlah		7	15	22

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabulasi silang pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki kadar kolesterol total diatas normal adalah pada umur 41 – 60 tahun dan >60 tahun. Pada responden yang berumur 40 – 60 tahun yaitu sebanyak 9 responden dari 12 responden sedangkan pada umur >60 tahun yaitu sebanyak 2 responden dari 3 responden.

B. Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan lamanya merokok

Berikut merupakan tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan lamanya merokok pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang pada bulan juli tahun 2018 yang diuraikan dalam Tabel 5.7 :

Tabel 5.7 Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan lamanya merokok

No	Lamanya merokok	Kadar kolesterol total		Jumlah
		Normal	Diatas normal	
1.	1 – 5 tahun	-	-	-
2.	5 – 10 tahun	1	-	1
3.	> 10 tahun	6	15	21
Jumlah		7	15	22

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabulasi silang pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa responden yang merokok >10 tahun cenderung memiliki kadar kolesterol total diatas normal yaitu sebanyak 15 responden..

- C. Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari

Berikut merupakan tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang diuraikan dalam Tabel 5.8 :

Tabel 5.8 Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari

No	Banyaknya rokok	Kadar kolesterol total		Jumlah
		Normal	Diatas normal	
1.	1 – 10	-	-	-
2.	11 – 20	7	10	17
3.	>20	-	5	5
Jumlah		7	15	22

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.8 menunjukkan bahwa responden yang mengonsumsi rokok sebanyak 11 – 20 batang per hari sebagian besar memiliki kadar kolesterol total diatas normal sebanyak 10 responden. Pada responden yang mengonsumsi rokok >20 batang per hari seluruhnya memiliki kadar kolesterol total diatas normal yaitu sebanyak 5 responden.

D. Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan kebiasaan olahraga

Berikut merupakan tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan kebiasaan olahraga di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang diuraikan dalam Tabel 5.9 :

Tabel 5.9 Tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan kebiasaan olahraga

No	Kebiasaan olahraga	Kadar kolesterol total		Jumlah
		Normal	Diatas normal	
1.	Tidak pernah	0	0	0
2.	Jarang	4	14	18
3.	Selalu	3	1	4
	jumlah	7	15	22

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5.9 menunjukkan bahwa pada responden yang jarang berolahraga, hampir seluruhnya memiliki kadar kolesterol total di atas normal yaitu sebanyak 14 responden, sedangkan pada responden yang selalu berolahraga hampir seluruhnya memiliki kadar kolesterol normal yaitu sebanyak 3 responden.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Jombang. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 22 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan pada Tabel 5.5 Distribusi frekuensi kadar kolesterol total pada perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang Juli 2018 menunjukkan sebagian besar responden memiliki kadar kolesterol total diatas normal dengan frekuensi 15 responden (68,18%). Menurut peneliti terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kadar kolesterol total terjadi peningkatan antara lain faktor usia atau umur responden, lamanya merokok, banyaknya merokok dan juga olahraga. Kadar kolesterol dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah olahraga atau aktifitas fisik. Davidson (2012) mengungkapkan bahwa kadar kolesterol di pengaruhi oleh asupan lemak, karbohidrat dan protein. Asupan serat, asupan kolesterol dari pangan dan aktifitas fisik atau olahraga juga dapat berpengaruh terhadap kadar kolesterol darah (Waluyo, Rimbawani dan Andarwulan, 2013).

Berdasarkan pada Tabel 5.6 tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki kadar kolesterol total diatas normal adalah pada umur 41 – 60 tahun dan >60 tahun. Pada responden yang berumur 40 – 60 tahun yaitu sebanyak 9 responden dari 12 responden sedangkan pada umur >60 tahun yaitu sebanyak 2 responden dari 3 responden. Menurut peneliti semakin bertambahnya umur responden dapat meningkatkan kadar kolesterol total responden. Kadar kolesterol total meningkat secara bertahap seiring bertambahnya usia. Usia berhubungan dengan perubahan metabolisme lipoprotein (Pontoh, Pangemanan dan Wungouw, 2013). Karena proses penuaan, metabolisme tubuh secara alami akan melambat dan mobilitas yang rendah mempercepat proses penggantian massa otot dengan lemak tubuh (Ujiani, 2015). Kadar kolesterol total meningkat pada laki-laki pubertas sampai 50 tahun, berlanjut sampai 70

tahun, kemudian konsentrasi serum kolesterol sedikit menurun (Pontoh, Pangemanan dan Wungouw, 2013).

Berdasarkan pada Tabel 5.7 tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total lamanya merokok menunjukkan bahwa responden yang merokok >10 tahun cenderung memiliki kadar kolesterol total diatas normal yaitu sebanyak 15 responden sedangkan responden yang memiliki kadar kolesterol total normal yaitu sebanyak 6 responden. Dan berdasarkan Tabel 5.8 tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi sehari menunjukkan bahwa responden yang mengonsumsi rokok sebanyak 11 – 20 batang per hari sebagian besar memiliki kadar kolesterol total diatas normal sebanyak 10 responden. Pada responden yang mengonsumsi rokok >20 batang per hari seluruhnya memiliki kadar kolesterol total diatas normal yaitu sebanyak 5 responden. Menurut peneliti peningkatan kadar kolesterol dapat dipengaruhi oleh lamanya merokok dan juga banyaknya rokok yang dikonsumsi setiap harinya. Hal ini disebabkan oleh semakin lama menghisap *Carbon Monoxida*. Nikotin juga merangsang peningkatan tekanan darah dan zat kimia yang terkandung dalam rokok dapat meningkatkan kadar kolesterol (Malaeny, Katuuk dan Onibala, 2017). Kolesterol total tinggi dapat diakibatkan oleh komponen didalam rokok. Menurut Veena *et al* (2014) nikotin yang merupakan komponen utama rokok dapat meningkatkan sekresi dari katekolamin sehingga meningkatkan lipolisis. Hal ini menyebabkan meningkatnya kadar trigliserida, kolesterol, dan VLDL, serta menurunkan kadar HDL. Merokok juga dapat menyebabkan peningkatan oksidasi LDL kolesterol yang akan menyebabkan aterosklerosis.

Berdasarkan Tabel 5.9 tabulasi silang hasil pemeriksaan kolesterol total berdasarkan kebiasaan olahraga menunjukkan bahwa pada responden yang jarang berolahraga, hampir seluruhnya memiliki kadar kolesterol total diatas

normal yaitu sebanyak 14 responden, sedangkan pada responden yang selalu berolahraga hampir seluruhnya memiliki kadar kolesterol normal yaitu sebanyak 3 responden. Menurut peneliti olahraga juga sangat berpengaruh terhadap kadar kolesterol total dan dapat berpengaruh terhadap lemak dalam tubuh, karena hampir seluruh responden yang jarang berolahraga kadar kolesterolnya diatas normal. Olahraga bermanfaat untuk kesehatan jasmani maupun rohani. Manfaat olahraga diantaranya melancarkan sirkulasi darah, memperkuat otot, mencegah pengeroposan tulang, menurunkan tekanan darah, menurunkan LDL dan menaikkan HDL. Olahraga juga bermanfaat untuk membakar kalori (Pontoh, Pangemanan dan Wungouw, 2013). Melakukan latihan fisik yang rutin dan teratur dapat meningkatkan kadar HDL. Jika kadar HDL mengalami peningkatan, itu sangat baik bagi tubuh karena HDL dapat menghindarkan kita dari penyakit kardiovaskuler. Kolesterol HDL dikenal sebagai kolesterol baik yang terbentuk didalam hati dan usus kecil, yang kemudian di lepaskan ke dalam aliran darah (Hengkengbala, Polii dan Wungouw, 2013)

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perokok aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang memiliki kadar kolesterol lebih dari normal (68,18%).

6.2 Saran

1. Bagi perokok

Diharapkan pada perokok untuk mengurangi penggunaan rokok dan melakukan pola hidup sehat.

2. Bagi Institusi

Diharapkan agar dosen atau mahasiswa dapat memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok serta kandungan yang ada dalam rokok dan kolesterol total agar masyarakat dapat mewaspadaai bahaya rokok.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan penelitian analitik atau membandingkan kolesterol total pada perokok aktif dan perokok pasif

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. 2016. Kandungan *Low Density Lipoprotein* (LDL) dan *High Density Lipoprotein* (HDL) pada kerang darah (*Anadara granosa*) yang tertangkap nelayan Sedati, Sidoarjo [Skripsi]. Universitas Airlangga Surabaya
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedure Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Fikri, F. 2009. *Bahaya Kolesterol Memahami, Mendeteksi & Mengontrol Kolesterol*. Kelopak Penerbit Ar-Ruzz Media Jogjakarta
- Ganong WF. 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 22. EGC. Jakarta
- Guyton A.C., Hall J.E,2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 12 Alih Bahasa: M. Djauhari Widjajakusuma dan Antonia Tanzil*. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta
- Graha KC. 2010. *100 Question & Answer Kolesterol*. PT Elex Komutindo. Jakarta
- Hengkengbala, G. Polii. H & Wungouw, H.I.S. 2013. Pengaruh latihan fisik aerobik terhadap kolesterol High Density Lipoprotein (HDL) Pria dengan berat badan lebih (Overweight). *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, Volume 1 Nomer 1
- Hidayatulloh, Rahmat. 2016. *Hubungan Antara Peran Psikologi Terhadap Perokok Aktif* [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan UMP
- Lombo, Vristilia. R, Purwanto, Diana. S & Masinem, Theresia. V. 2012. *Gambaran Kadar Kolesterol Total Darah Pada Laki-laki Usia 40-50 Tahun Dengan Indeks Massa Tubuh 18,5-22,9 kg/m² Volume 4 Nomer 3*
- Malaeny, Cicilia. S, Katuk. M & Onibala. F. 2017. Hubungan riwayat lama merokok dan kadar kolesterol total dengan kejadian penyakit jantung koroner di Poliklinik jantung RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado. *e-Journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1*
- Marahmat, Viski. R. A. 2017. *Perilaku Merokok Remaja Pasca Paparan Slogan dan Gambar Peringatan Bahaya Merokok*. *Jurnal Ilmiah*
- Mestiwani, M,dkk. 2017. *Asupan Lemak, Kebiasaan Minum Kopi & Merokok dengan Kadar Kolesterol Darah pada Supir Taksi di Bandar Udara Internasional Adisucipto*. FK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

- Murray, R.K, dkk. 2003. Biokimia Klinik Edisi 4 EGC. Jakarta
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta
- Notoatmojo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Putra, Bima A. 2013. Hubungan Antara Intensitas Perilaku Merokok Dengan Tingkat Insomnia [Skripsi]. FK Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Pontoh, Li Ping, Pangemanan Damajanty H.C. & Wungouw, Herlina L. S. 2013. Pengaruh Senam Buger Lanjut Usia terhadap Kadar Kolesterol. Jurnal Biomedik (JBM) Volume 5 Nomer 1
- Rahma, N. 2007. Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia. Prosiding Semiar Nasional Volume 1 Nomer 1
- Rimba, Zwesty V.P. 2011. Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUPN Cipto Mangunkusumo [Skripsi]. Universitas Indonesia
- Sari, Mareni P. 2014. Perilaku Merokok di Kalangan Anak Sekolah Dasar. [Skripsi]. FK Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu
- Sahnia Aji M., Pangemanan Damajanty H. C, & Engka Joice N. A. 2015. Gambaran kadar kolesterol Low Density Lipoprotein (LDL) pada masyarakat perokok di pesisir pantai. Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1
- Sukendro, S. 2007. Filosofi Rokok. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Sundari, R , Widjaya D.S, & Nugraha A. 2015. Lama Rokok dan Jumlah Konsumsi Rokok terhadap Trombosit pada Laki-laki Perokok Aktif. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Volume 9, Nomer 3
- Soeharto, Iman., 2001. Kolesterol & Lemak jahat Kolesterol & Lemak baik dan proses terjadinya serangan jantung dan stroke. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Yani, Mohammad. 2015. Mengendalikan Kadar Kolesterol Pada Hiperkolesterolemia. Jurnal Olahraga Prestasi Volume 11 Nomer 1

Lampiran 1

INFORMED CONCENT

Gambaran Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Di RT 1 Dsn Bululowo Desa Puri
Semanding Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
.....

Tanggal lahir/

Umur :

Alamat :
.....

.....

Menyatakan bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian yang akan di lakukan oleh Elsa Indah Nadya Putri, mahasiswa dari Program Studi Analis Kesehatan STIKES ICME Jombang.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani untuk dapat dipergunakan seperlunya dan apabila dikemudian hari terdapat perubahan/keberatan saya, maka saya dapat mengajukan kembali hak keberatan tersebut.

Responden

Lampiran 2

LEMBAR KUESIONER

No Responden :

Nama :

Tanggal lahir/ Umur :

Jawablah dengan memilih salah satu jawaban !

1. Berapa lama mengonsumsi rokok ?
 - a. > 5 tahun
 - b. 5 – 10 tahun
 - c. < 5 tahun
2. Berapa batang rokok dalam sehari ?
 - a. > satu bungkus
 - b. Satu bungkus
 - c. < satu bungkus
3. Apakah sering mengonsumsi makanan berlemak ?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah sering berolahraga ?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah

Lampiran 3



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulvo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Elsa Indah H.P
NIM : 151310009
Prodi : D3 Analisis Kesehatan
Tempat/Tanggal Lahir: Jombang / 04 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Bululowo, Ds. Puri, Semanding, Kec. Plandaan, Jombang
No. Tlp/HP : 085 732 324 002
email : elsaindah425@gmail.com
Judul Penelitian : Gambaran Kolesterol Total pada Perokok Aktif
di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan
Plandaan Kabupaten Jombang

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan

Dwi Nuriana, S. Kom., M.IP
NIK.01.08.123

Lampiran 4

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”



Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 606/KTI/BAAk/K31/073127/VII/2018
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 16 Juli 2018

Kepada :

Yth. Kepala Puskesmas Mojoagung
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi **D3 Analis Kesehatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Insan Cendekia Medika” Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **ELSA INDAH NADYA PUTRI**
NIM : 15 131 0009
Judul Penelitian : *Gambaran Kolesterol Total Pada Perokok Aktif di RT 01 Dusun Bululowo
Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


H. Imam Fatoni, SKM., MM
NKK: 03.04.022

Lampiran 5

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”



Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 606/KTI/BAAk/K31/073127/VII/2018
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 16 Juli 2018

Kepada :

Yth. Kepala Desa Puri Semanding
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi **D3 Analis Kesehatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Insan Cendekia Medika” Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **ELSA INDAH NADYA PUTRI**
NIM : 15 131 0009
Judul Penelitian : *Gambaran Kolesterol Total Pada Perokok Aktif di RT 01 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


H. Imam Fatoni, SKM., MM
NKK: 03.04.022

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MOJOAGUNG

JL. Raya Miagan Nomor 327 Kec. Mojoagung
Kabupaten Jombang Kode Pos : 61482
Telp. (0321) 495048 Email : puskesmas.mojoagung@gmail.com
Website : www.puskesmasmojoagung.wordpress.com
Kode Pos 61482

**GAMBARAN KOLESTEROL TOTAL
PADA PEROKOK AKTIF**

**STUDI DI RT 1 DUSUN BULULOWO DESA PURI KEC. PLANDAAN KAB. JOMBANG
YANG DIPERIKSA DI LABORATORIUM PUSKESMAS MOJOAGUNG
PADA HARI RABU ,TANGGAL 18 JULI 2018**

NO. RESPONDEN	HASIL KOLESTEROL TOTAL	SATUAN
1	270	mgr/dl
2	222	mgr/dl
3	232	mgr/dl
4	321	mgr/dl
5	189	mgr/dl
6	234	mgr/dl
7	209	mgr/dl
8	288	mgr/dl
9	241	mgr/dl
10	216	mgr/dl
11	159	mgr/dl
12	204	mgr/dl
13	231	mgr/dl
14	162	mgr/dl
15	337	mgr/dl
16	179	mgr/dl
17	243	mgr/dl
18	197	mgr/dl



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MOJOAGUNG

JL. Raya Miagan Nomor 327 Kec. Mojoagung
Kabupaten Jombang Kode Pos : 61482
Telp. (0321) 495048 Email : puskesmas.mojoagung@gmail.com
Website : www.puskesmasmojoagung.wordpress.com
Kode Pos 61482

19	195	mgr/dl
20	129	mgr/dl
21	234	mgr/dl
22	222	Mgr/dl

Mojoagung, 18 Juli 2018

Penanggung Jawab Teknis
Lab. Puskesmas Mojoagung

Kab. Jombang

Umaysyah, S.ST
Nip. 19711206 199703 2 006

Peneliti


Elsa Indah Nadya Putri

Lampiran 7

TABEL HASIL PENELITIAN GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA
PEROKOK AKTIF DI RT 1 DUSUN BULULOWO DESA PURI KECAMATAN
PLANDAAN KABUPATEN JOMBANG

No Responden	Umur	Lama merokok	Banyaknya rokok	Kebiasaan olahraga	Kadar Kolesterol Total (mg/dL)	Kategori
R1	50	L3	S3	K1	270	Diatas Normal
R2	47	L3	S2	K2	222	Diatas Normal
R3	38	L3	S3	K2	232	Diatas Normal
R4	54	L3	S3	K2	321	Diatas Normal
R5	55	L3	S2	K2	189	Normal
R6	32	L3	S2	K2	234	Diatas Normal
R7	42	L3	S2	K2	209	Diatas Normal
R8	48	L3	S3	K2	288	Diatas Normal
R9	42	L3	S2	K2	241	Diatas Normal
R10	45	L3	S2	K2	216	Diatas Normal
R11	21	L2	S2	K1	159	Normal
R12	60	L3	S2	K2	204	Diatas Normal
R13	25	L3	S2	K2	231	Diatas Normal
R14	28	L3	S2	K1	162	Normal
R15	62	L3	S3	K2	337	Diatas Normal
R16	32	L3	S2	K1	179	Normal
R17	37	L3	S2	K2	243	Diatas Normal
R18	68	L3	S2	K2	197	Normal
R19	42	L3	S2	K2	195	Normal
R20	41	L3	S2	K2	129	Normal
R21	41	L3	S2	K2	234	Diatas Normal
R22	70	L3	S2	K2	222	Diatas Normal

Keterangan :

R : Responden

Lama merokok :

L1 : 1 – 5 tahun

L2 : 5 – 10 tahun

L3 : >10 tahun

Banyaknya rokok :

S1 : 1 – 10

S2 : 11 – 20

S3 : >20

Kebiasaan olahraga :

K1 : selalu

K2 : jarang

K3 : tidak pernah

Lampiran 8

Lampiran 8



LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa	:	Elsa Indah Nadya Putri
NIM	:	151.31.0009
Judul KTI	:	Gambaran Kolesterol Total Pada Perokok Aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	10 April 2018	Acc Judul
2.	11 April 2018	Revisi Bab 1
3.	13 April 2018	Revisi Bab 1
4.	14 April 2018	Acc bab 1, revisi bab 3
5.	12 Mei 2018	Revisi Bab 2, revisi Bab 4
6.	19 Mei 2018	Revisi Bab 3
7.	30 Mei 2018	Revisi Bab 2, revisi bab 3 & revisi bab 4
8.	31 Mei 2018	Revisi Bab 3
9.	04 Juni 2018	Acc Bab 3, revisi Bab 4
10.	28 Juni 2018	Acc bab 4, Siap sidang proposal
11.	09 Agustus 2018	Revisi bab 5
12.	13 Agustus 2018	Revisi bab 5 dan 6
13.	14 Agustus 2018	Revisi bab 5 dan 6
14.	27 Agustus 2018	Revisi bab 5 dan 6
15.	30 Agustus 2018	Revisi bab 5 Acc Bab 6
16.	03 September 2018	Revisi bab 5
17.	05 September 2018	Revisi bab 5
18.	06 September 2018	Acc bab 5 dan 6, Siap sidang hasil

Pembimbing Utama (I)

Evi Puspita Sari, S.ST., M.Imun

Lampiran 9

	<p>YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN “INSAN CENDEKIA MEDIKA” PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN SK Mendiknas No.141/D/O/2005 Jl. Halmahera 33 – Jombang, Telp.: 0321-854915 e-Mail: Stikes_Icme_Jombang@yahoo.com</p>
---	---

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa	:	Elsa Indah Nadya Putri
NIM	:	151.31.0009
Judul KTI	:	Gambaran Kolesterol Total Pada Perokok Aktif di RT 1 Dusun Bululowo Desa Puri Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi
1.	11 April 2018	Acc Judul, Revisi bab 1
2.	21 April 2018	Revisi bab 1
3.	12 Mei 2018	Acc bab 1 dan Acc bab 2
4.	31 Mei 2018	Revisi bab 3 dan 4
5.	08 Juni 2018	Revisi bab 3 dan Revisi 4
6.	26 Juni 2018	Acc bab 4, Siap sidang proposal
7.	21 Agustus 2018	Revisi bab 5
8.	30 Agustus 2018	Revisi bab 5 dan Acc 6 lanjut kelengkapan
9.	03 September 2018	Acc bab 5 dan 6, Siap sidang hasil

Pembimbing Anggota (II)

Ita Ni'matuz Zuhro, S,ST., M.Kes

Lampiran 10

DOKUMENTASI



Gambar 1

Alat fotometer vital scientific



Gambar 2

Reagen kolesterol



Gambar 3

Mengambil sampel darah vena



Gambar 4

Memipet reagen



Gambar 4



Gambar 6

Sampel yang sudah diberi reagen

Memasukan sampel pada alat fotometer